

Wanagama Now!

Saat ini Wanagama menjadi pusat pendidikan lingkungan yang terbuka bagi masyarakat luas, institusi pendidikan, pecinta alam, pemerhati lingkungan, lembaga pemerintah, dan perusahaan swasta baik dari dalam maupun luar negeri

Terbagi dalam delapan (8) petak, Wanagama dilengkapi fasilitas berkemah, jalan santai, tracking, jogging, bersepeda, penginapan, ruang sidang, joglo, aula, ruang serbaguna, kantin, dan areal parkir

Hubungi Kami!

wanagama.official



www.wanagama.fkt.ugm.ac.id

+ 62 85 333 8585 96



wanagama@ugm.ac.id

Wanagama Eco Edu Forest



Fakultas Kehutanan UGM,
Jalan Agro no 1, Sleman, DIY
55281



Para Perintis Wanagama



Dr. Soedjarwo
(Kepala Dinas Kehutanan DIY,
Menteri Kehutanan pertama
Indonesia)



**Prof. Dr. Ir. Oemi
Hani'in**
(Profesor Perempuan dan Dekan
Pertama di Fakultas Kehutanan)



Prof. Ir. Soedarwono
(Dekan dan Guru Besar
Pertama Fakultas Kehutanan)



Ir. R.I.S. Pramoedibjo
(Perintis, donatur
Wanagama)



Prof. Dr. Ir. Soekotjo
(Guru Besar Fakultas
Kehutanan)



**Ir. Darmakoem
Darmakoesoemo**
(Bupati Gunungkidul)



Ir. Pardiyan
(Perintis Wanagama)



Ir. Tri Setiyo
(Administratur Wanagama)



wanagama
ECO EDU FOREST



Wanagama Eco-Edu Forest

Beyond the inspiration!

Banaran, Kec. Playen, Kabupaten Gunung Kidul
Daerah Istimewa Yogyakarta 55861

Behind the Establishment Story

Pada awalnya, wanagama merupakan sebuah lahan kritis yang dijuluki batu bertanah. Kegiatan rehabilitasi dimulai dengan pembelukaran pada tahun 1963 di Petak 5 dengan luas 10 Ha.

Prof. Oemi Hanin dan kawan-kawan sebagai pelopor Wanagama memulai percobaan penanganan lahan kritis dengan pembelukaran menggunakan jenis legum.

Saat ini, Wanagama berkembang dan mengalami perluasan menjadi 622,25 Ha yang terdiri dari 8 petak dan memiliki beragam flora dan fauna.

“Beyond the Inspiration”

Visi

Hutan Tridharma Perguruan Tinggi yang dikelola oleh Fakultas Kehutanan UGM untuk mendukung sumber daya manusia unggul dengan semangat Science Eco Edu Forest

Misi

Menjaga produktivitas hutan serbaguna tetap tinggi,
Mengembangkan silvikultur intensif untuk rehabilitasi hutan kritis,
Mempertahankan spot biodiversitas Geopark Gunungsewu,
Mengawal proses konservasi dan restorasi ekosistem,
Mengembangkan petualangan jelajah hutan,
Memanfaatkan jasa ekosistem hutan secara bijaksana,
Menjalin kemitraan kehutanan yang saling menguntungkan, dan
Mendukung pelestarian budaya Daerah Istimewa Yogyakarta



Keterangan

- | | | | |
|------------------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| 1. Pintu masuk | 6. Embung wanagama | 11. Air Terjun Banyunibo | 16. Wisma Cendana |
| 2. Pawon Alas Resto | 7. Wana Honey | 12. Jembatan Wanagama | 17. Profil Tanah |
| 3. Museum kayu | 8. Rumah kemitraan Mlangium | 13. Rumah Sutera | 18. Tegakan Eboni |
| 4. Wanagamapaksi | 9. Tegakan Jati Mega | 14. Persemaian Petak 5 | 19. Air Terjun Sendang Tahunan |
| 5. Persemaian petak 16 | 10. Bedrock Forest | 15. Rumah Peneliti | |

Spirit Wanagama

Science

IPTEK yang dikembangkan dengan pendekatan science co-production dan integrasi antara pendekatan ilmiah dan kearifan tradisional (*scientific and traditional knowledge*)

Eco

Ecosystem management yang memastikan fungsi jasa ekosistem secara keseluruhan (bukan hanya individu) tidak menurun dan diharapkan dapat meningkat

Edu

Education for sustainable development yang menjamin transformasi pengetahuan dari generasi saat ini kepada generasi yang akan datang mendapatkan manfaat yang setara dari aspek sosial, ekonomi dan ekologi.